ABSTRAK

ADERIZKY ANASTASIA BATALIPU. Pengaruh *massage effleurage* terhadap pengurangan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo. Dibimbing oleh HARISMAYANTI sebagai ketua dan ANI RETNI sebagai anggota.

Nyeri persalinan pada kala I fase aktif dapat menimbulkan dampak yang buruk yaitu dapat memicu produksi hormon cortisol sehingga menyebabkan stress, rasa tidak nyaman dan meningkatkan rasa nyeri persalinan. Penanganan nyeri persalinan dengan cara nonfarmakologi yaitu dengan memberikan *massage effleurage* yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, menghangatkan otot perut, serta mempromosikan relaksasi fisik dan mental. Metode ini aman, mudah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *massage effleurage* terhadap pengurangan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida. Metode penelitian kuantitatif dengan desain *quasy experiment* pendekatan *post-test only with control group*, jumlah populasi sebanyak 81 dengan jumlah sampel yang di gunakan sebanyak 28 yang terbagi 14 kelompok intervensi dan 14 kontrol. Hasil penelitian menunjukan nyeri persalinan sebelum intervensi tertinggi nyeri berat sebanyak 8 orang, sesudah pemberian intervensi tertinggi nyeri sedang sebanyak 10 orang dengan nilai Pvalue=0,003<0,05. Kesimpulan terdapat pengaruh *massage effleurage* terhadap tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo. Saran: untuk pasien dan keluarga agar menerapkan *massage effleurage* untuk menurunkan tingkat nyeri sebab tehnik ini mudah dan aman dilakukan. Untuk petugas rumah sakit, tehnik *massage effleurage* dapat digunakan dalam mengatasi tingkat nyeri dalam membantu ibu mengatasi nyeri saat bersalin serta menciptakan rasa nyaman dan aman untuk ibu bersalin.

Kata Kunci*:* ***Massage Effleurage, Nyeri Persalinan, Primigravida***.